

PROBOLINGGO

Bupati Larang Zakat Diberikan secara Massal

BUPATI Probolinggo, Drs H Hasan Aminuddin Msi, melarang bagi dermawan dan orang kaya, untuk mengeluarkan zakatnya dengan cara diberikan secara massal pada masyarakat miskin.

Masalahnya, kata H Hasan, yang juga ketua umum DPW Nasdem (Nasional Demokrat), selama ini pemberian zakat secara massal banyak mudratnya seperti banyak masyarakat miskin yang pingsan saat antrean menerima zakat tersebut.

"Selain banyak merugikan warga miskin, dan juga kurang baik dalam penglihatan mata, bahwa seperti warga miskin sangat banyak sekali yang ada di Probolinggo," tegas H Hasan Aminudin, kemarin (6/9) saat penyerahan honor guru PAUD se Kabupaten Probolinggo.

Pada, masyarakat miskin di Probolinggo tidak seperti yang dipertontonkan di berbagai TV terkait pemberian zakat massal diberbagai daerah. (aud)



HMI SAUDI HASYIMRADAR SURABAYA
Hasan Aminuddin

BANGKALAN

Aktifis Lapor Polisi

PERLAKUAN tidak menyenangkan yang dialami Ketua LSM CIDe (Centra for Islam Democracy Studies) Mathur Khusairi dilaporkan ke Polres Bangkalan kemarin (6/9). Mathur mendatangi Mapolres Bangkalan sekitar pukul 14.00. Laporan tersebut diterima sentra pelayanan Mapolres Bangkalan.

Saat datang ke Mapolres Bangkalan, Mathur tidak didampingi oleh rekan LSM lainnya. Usai memarkir kendaraannya di halaman Polres Bangkalan, Mathur yang menggunakan kaos warna oranye langsung masuk ke ruangan pelayanan. "Saya mau menindaklanjuti pemberitahuan kemarin tentang pelemparan rumah saya," ujarnya kepada petugas.

Usai menerima laporan, Mathur bersama beberapa anggota kepolisian kembali ke kediaman Mathur di Jl Teuku Umar III, Bangkalan. Di kediaman Mathur tersebut, penyidik melakukan olah tempat kejadian perkara. "Kalau kondisi jendela dan pecahan kacanya masih belum saya bersihkan," ujar Mathur.

Lebih lanjut, Mathur mengatakan pihaknya tidak menuding siapa pun dalam kejadian tersebut. Disampaikan, selain menyebabkan ketidaknyamanan, perusakan kaca rumahnya tersebut adalah bentuk pidana. "Negara ini kan negara hukum, jadi saya harus melapor pada penegak hukum tentang masalah ini," ujarnya.

Sebelumnya, mobil Ketua LSM Pusaka Jatim Aliman Harish juga dirusak (8/8). Hingga kini pelaku dan motif di balik kejadian itu belum terungkap. Mengenai pengungkapan kasus yang menimpa aktivis LSM, Mathur mengatakan tidak ada perbedaan dengan kasus yang menimpa orang lain. "Bukan masalah menimpa siapa, negara menjamin warganya dilindungi oleh hukum. Tinggal masalah penegakannya. Demokrasi akan berjalan dengan baik apabila hukum juga dapat berjalan dengan baik," ujarnya. (rif)



DIPERIKSA: Ketua LSM CIDe Mathur Khusairi saat melapor ke Mapolres Bangkalan kemarin.

Polisi Ringkus 22 Penjahat Bulan Ramadan

MOJOKERTO - Jajaran Polresta berhasil meringkus 22 pelaku kejahatan yang kerap mengobok-obok kota Mojokerto selama bulan Ramadan berlangsung. Dari jumlah tersebut, kejahatan didominasi dengan aksi pencurian kendaraan bermotor, judi toto gelap (togel), pemerasan, dan narkoba.

Teranyar adalah kasus seorang pelajar kelas tiga dari SMK Taman Siswa yang telah berani melakukan pemerasan terhadap 20 orang yang sedang minum-minuman di GOR Ahmad Yani, Kota Mojokerto, akhir pekan lalu.

Dengan berpura-pura menjadi seorang anggota intelijen Polresta, pemuda ini memeras uang sebesar Rp 500 ribu. Tak tanggung-tanggung, pelaku yang hanya berdua ini pun berani nyaru menjadi anggota polisi dan berhasil mengelabui korbannya dalam jumlah yang sangat besar. Untuk menunjang aksinya



WAJAH PENJAHAT: Inilah para pelaku kejahatan di Mojokerto yang selama bulan ramadan bikin kisruh saja.

itu, pelaku bermodalkan pistol mainan dengan tipe phyton 357 dan tiga lembar blanko sidik jari AK-23.

Selain dua pemuda ini, yang paling banyak menjadi

perhatian wartawan adalah seorang tersangka yang berjenis kelamin perempuan. Ia adalah Eka Sri Kurniawati (25). Perempuan asal Dusun/Desa Miagan, Kecamatan

Mojoagung, Kabupaten Jombang ini terbelit kasus pencurian laptop dan komputer PC milik Mojokerto Pratama Computindo (MPC) di kota Mojokerto.

Dalam menjalankan aksinya, perempuan berkulit kuning langsung ini selalu menggandeng seorang pengusaha lesehan di Mojokerto, Priyo. (ron/yr)

Lebaran, Truk Dilarang Beroperasi

MOJOKERTO - Dinas Perhubungan, Informasi dan Komunikasi (Dishub Infokom) Kota Mojokerto melarang truk masuk ke wilayah Kota Mojokerto selama Lebaran berlangsung. Ketentuan itu berlaku pada empat hari sebelum Lebaran atau H-4 hingga satu hari setelah Lebaran atau H+1. Namun, larangan tersebut tidak berlaku bagi truk pengangkut kebutuhan pokok masya-

rakat. Seperti sembako, ternak, BBM dan sejenisnya.

Kepala Dinas Perhubungan, Informasi dan Komunikasi (Dishub Infokom) Kota Mojokerto, Budwi Sunu mengatakan, larangan tersebut berdasarkan peraturan Dirjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan Nomor SK 1936/AJ.201/DRJD/2010 tentang larangan truk lewat Pulau Jawa. "Artinya larangan ini bersifat nasional

tidak hanya di Kota Mojokerto," ungkapnya, kemarin.

Menurutnya larangan tersebut, berlaku mulai tanggal 6 September kemarin hingga 10 September 2010. "Empat hari sebelum lebaran dan satu hari sesudah Lebaran, semua truk baik bermuatan maupun tidak dilarang lewat Pulau Jawa," jelasnya.

Namun, sesuai ketentuan yang dikeluarkan Dirjen Perhubungan Darat dan Kemen-

terian Perhubungan, lanjut Budwi, terdapat pengecualian. Yakni untuk truk pengangkut sembako, ternak, BBM dan BBG. Sehingga kendaraan tersebut yang masih diperbolehkan melintas atau melakukan bongkar muat di wilayah kota Mojokerto. "Sesuai dengan isi surat keputusan tersebut, khusus untuk kendaraan-kendaraan itu masih boleh lewat," paparnya.

Menurutnya, larangan ter-

sebut tentu untuk menghadapi padatnya kendaraan lalu lintas selama lebaran. Sehingga tidak terjadi kemacetan parah. Termasuk menekan angka kecelakaan. Selama lebaran sendiri, aktivitas mudik maupun arus balik di sepanjang jalan pulau jawa selalu dipenuhi oleh kendaraan pribadi. Bahkan di beberapa titik masih rawan kemacetan. Baik di kota maupun wilayah Kabupaten Mojokerto. (rs/yr)

Angkut 8 Motor, Truk Diamankan

BANGKALAN-Sebuah truk dengan nopol B 9881 DX diamankan di Mapores Bangkalan kemarin (6/9). Truk yang mengangkut sebanyak delapan sepeda motor dari Jakarta tersebut diamankan karena tidak mengantongi surat pengantar dari polisi tentang pengangkutan motor. Hingga berita ini diturunkan, sekitar 8 sepeda motor berbagai jenis diamankan polisi.

Sekitar pukul 10.00 kemarin, truk yang disopiri Ca-krim (55), warga Cikarang, Bekasi tersebut dibongkar di halaman belakang Mapolres Bangkalan. Saat bak truk dibuka, ditemukan sepeda motor dalam kondisi rapi terikat. Sepeda motor tersebut kemudian diturunkan untuk diperiksa kelengkapannya.

Pantauan koran ini menunjukkan bahwa sebagian besar sepeda motor masih baru. Plat nomor salah satu sepeda motor menunjukkan dibeli pada bulan April 2010 kemarin. Bahkan, sebuah sepeda motor lain



DIPERIKSA: Sebuah truk yang bermuatan sepeda motor diperiksa di Mapolres Bangkalan kemarin.

dalam kondisi tidak berplat nomor. Jenis sepeda motor tersebut di antaranya adalah Yamaha Mio, Kawasaki Ninja, dan Yamaha Vixion.

Berdasarkan keterangan dari pihak kepolisian, sebagian besar sepeda motor dilengkapi STNK. Satu sepeda motor yang tanpa plat nomor hanya dilengkapi surat dari dealer. "Yang tidak ada STNK-nya hanya satu," ujar Kasat Reskrim AKP Suwarno mewakili Pgs Kapolres Bangkalan Kumpul Guritno kemarin. Suwarno mengatakan pi-

haknya hanya memeriksa kelengkapan kendaraan. Pihaknya menghentikan truk tersebut karena tidak dilengkapi surat pengantar dari kepolisian. "Memang ada tradisi masyarakat Bangkalan untuk membawa kendaraan dari Jakarta, setelah Lebaran kembali akan dibawa ke Jakarta. Tapi, biasanya pakai surat pengantar," ujarnya.

Sementara itu, Ca-krim mengaku tidak mengetahui akan dibawa ke mana sepeda motor tersebut. (rif)

Sumber Kencono Hantam Tiang Telepon

MOJOKERTO - Jalur black spot di Raya By Pass memakan korban. Kali ini, giliran Sumber Kencono jurusan Surabaya-Jogjakarta yang nyungsep dan menabrak tiang telepon, kemarin (6/9) pagi. Dugaan kuat, bus bercat biru putih ini mengalami selip di ruas jalan Jampirogo by pass Kecamatan Soko, Kabupaten Mojokerto.

Sehari sebelumnya, Minggu (5/9) sebuah truk sarat muatan apel terguling karena salah satu ban belakangnya meletus di by pass tepatnya di Sekar Putih Kota Mojokerto.

Meskipun kedua kecelakaan lalu lintas ini tidak menimbulkan korban jiwa, namun sempat menimbulkan kemacetan arus lalin dari arah Surabaya-Jombang serta sebaliknya selama 1 jam di kawasan itu. Untuk mengurai arus lalu lintas itu, Polres Mojokerto menerapkan sistem buka tutup dan pengalihan arus.

Hariyadi (35), warga Jam-

pirogo Kecamatan Soko Kabupaten Mojokerto ditemu- di tempat kejadian kecelakaan, menuturkan sebelum bus dikemudikan Sunari (50), warga Sragen Jateng menabrak tiang telepon, bus ini melaju cepat dari Surabaya ke Jombang dengan kecepatan tinggi. Padahal kondisi jalan licin, karena turun hujan rintik-rintik yang mengguyur Mojokerto dan sekitarnya.

Sesampainya di pertigaan Jampirogo Kecamatan Soko, Kabupaten Mojokerto ketika bus hendak belok ke Selatan (arah Jombang) tiba-tiba selip, oleng.

Pengemudi bus membanting stirnya ke kiri sehingga bus menabrak tiang telepon yang berdiri di timur by pass. Akibat tabrakan itu, tiang telepon ambruk dan kabelnya melintang di ruas jalan by pass. Selain itu bodi bus juga melintang di jalan sehingga menutup separuh badan jalan. (ron/yr)

Kisah Mudjoko selama Mendekam dalam Tahanan Lapas Jember

Justru Hati Terasa Lebih Tenang setelah Ditahan

Mudjoko mengaku banyak mengambil hikmah dari kasus korupsi dana bantuan hukum (bankum) DPRD Jember yang menjeratnya. Setelah ditahan penyidik Kejari Jember, Mudjoko merasa lebih tenang menjalani ibadah puasa. Bagaimana kehidupan Mudjoko selama dalam tahanan?

NARTO, Jember

KASUS korupsi dana bantuan hukum DPRD Jember sempat menghantui mantan Kabag Hukum Mudjoko. Setelah ditetapkan menjadi tersangka oleh Penyidik Polda Jatim, Mudjoko mengaku tidak bisa tidur dan makan enak. Mudjoko baru bisa tidur

dan makan enak justru setelah ditahan penyidik Kejari Jember pada Maret 2010 lalu.

"Saya malah lebih senang ditahan," ujar Mudjoko yang sempat diutarakan kepada koran ini di sela-sela menunggu persidangan di Pengadilan Negeri (PN) Jember sebelumnya.

Mudjoko mengaku, sebelum ditahan di Lapas kelas IIA Jember, dirinya tidak bisa menjalani kehidupan sehari-hari dengan tenang. Bahkan, untuk sekadar makan saja, kadang teringat dengan penyidik Polda Jatim yang setiap saat menghubunginya.

Dan kekhawatirannya ini terbukti. Beberapa bulan lalu, penyidik Polda Jatim menghubunginya saat dia makan bakso. Mudjoko dihubungi penyidik Polda Jatim untuk memberita-



PERBANYAK IBADAH: Mudjoko mengaku bisa mengambil hikmah setelah dirinya ditahan.

hukan ada surat panggilan terkait perkara korupsi dana bankum DPRD Jember. "Bakso tak

jadi aku makan. Tidak kolu (tak enak makan, Red)," ungkapnya. Meski demikian, Mudjoko te-

tap berusaha tegar menghadapinya. "Saya biasa saja. Keluarga sudah saya beritahu (jika akan ditahan, Red)," ujarnya. Sejak pertengahan April 2010 lalu, Mudjoko ditahan oleh penyidik Kejari Jember. Penahanan itu dilakukan setelah Kejari Jember menerima pelimpahan tahap kedua dari Kejati Jatim yang juga mendapatkan pelimpahan dari Polda Jatim.

Setelah tinggal di Lapas Kelas II A Jember sekitar 5 bulan, Mudjoko mengaku tidak banyak perubahan. "Berat badan saya tetap. Hanya kumis saya yang harus dicukur," ungkapnya. Sebab, kata dia, tahanan tidak boleh memelihara kumis di Lapas kelas IIA Jember.

Saat dalam tahanan, Mudjoko satu ruangan dengan terpidana

korupsi lainnya. Yaitu bersama dengan mantan kepala Sub Divre Bulog Jember Mucharor. Dia sempat satu ruang dengan mantan Plt Kabag Keuangan Pemkab Jember Mulyadi yang saat ini sudah bebas dari penjara.

Mudjoko mengatakan, setelah masuk penjara, dia banyak menghabiskan waktu untuk kegiatan spiritual. "Tiap hari jam satu malam, saya bangun. Setelah itu salat sunah dan membaca Al Qur'an sampai pagi," ujarnya. Setelah itu baru tidur kembali yang dilanjutkan dengan mengikuti kegiatan lainnya di penjara.

Apakah selama ibadah lebih khusyuk? "Ya lebih khusyuk, tetapi sejak awal masuk penjara, saya memang banyak beribadah," ungkapnya. (*)